

RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA UII

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syara Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Irvan Zulfi

13320196

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA UII

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syara Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Irvan Zulfi

13320196

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul
RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA UII

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Kepala Program Studi,
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Yuhana Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc.

Dewan Penguji

1. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M. Ag., Psikolog.
2. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.
3. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si.

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Irvan Zulfi
No. Mahasiswa : 13320196
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Religiusitas dan Pemaafan Pada Mahasiswa UII

Melalui surat ini saya mengatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Irvan Zulfi

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhana Wataalah atas rahmat, hidayah, nikmat dan hikmah hidup yang telah dianugerahkan pada penulis sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu'alaihi wasalam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Terima kasih untuk segala cinta, dukungan dan doa dari orang-orang terdekat:

Bapak Yulian Hidayat (alm) dan Ibu Delva Sabana

Terimakasih atas segala cinta, ilmu, kasih sayang, perhatian, doa dan semua pelajaran yang telah bapak dan ibu ajarkan kepada anakmu dari lahir hingga saat ini.

Semua keluargaku

Terima kasih atas semua cinta, dukungan, perhatian dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku

Teman-temanku

Terimakasih atas semua waktu, cinta, dukungan, perhatian dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku

HALAMAN MOTTO

Dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(At-Taghabun: 14)

Orang yang kuat bukan yang banyak mengalahkan orang dengan kekuatannya. Orang yang kuat hanyalah yang mampu menahan dirinya di saat marah.

(HR. Al-Bukhari no. 6114)

Siapapun yang diuji dan bersabar, diberi dan kemudian bersyukur, tirani dan memaafkan, maka bagi mereka selamat dan mereka adalah orang-orang yang mendapatkan hidayah

(Al Baihaqi)

Saat kau mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu, saat itulah kau memastikan bahwa dirimu lebih baik darinya

(Aldous Huxley)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Terima kasih kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala yang diberikan, sehingga hamba masih berkesempatan menjalani kehidupan ini dengan selalu mengharap ridho-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wassalam* beserta keluarga, sahabat, dan penerus perjuangannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari skripsi ini dapat selesai tentunya tidak lepas dari doa dan dukungan banyak pihak. Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fuad Nashori, Dr., H., S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan perhatian, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah sabar mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Rumiani, S.Psi., M.Psi. selaku sekretaris Prodi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Rina Mulyanti, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan nasehat selama menempuh pendidikan di Psikologi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si. yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.d., Psikolog yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran dalam mengurus administrasi selama masa kuliah maupun dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh Karyawan Prodi dan perkuliahan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran dalam mengurus perizinan untuk pengambilan data di Prodi Farmasi.
10. Seluruh teman-teman Prodi Farmasi Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Ibu dan kakak-kakak terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang kalian.
12. Semua teman-teman penulis faridz anwar, miftahurrahman yang selalu memberikan saran, masukan, motivasi, dan selalu mengingatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada peneliti.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	Vi
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	Xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
INTISARI.....	Xv
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	
D. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pemaafan.....	9
1. Definisi Pemaafan.....	9
2. Aspek-Aspek Pemaafan.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemaafan.....	13
B. Religiusitas.....	15
1. Definisi Religiusitas.....	15
2. Aspek Religiusitas.....	16
C. Hubungan Antara Religiusitas dan Pemaafan.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional.....	21
1. Religiusitas.....	21
2. Pemaafan	21
C. Responden Penelitia.....	22
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
1. Skala Religiusitas.....	24
2. Skala Pemaafan.....	25
E. Reliabilitas Alat Ukur.....	27
F. Metode Analisis Data.....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Item Religiusitas Sebelum Uji Coba	24
Tabel 2. Distribusi Item Sesudah Uji Coba	25
Tabel 3. Distribusi Item Pemaafan Sebelum Uji Coba.....	26
Tabel 4. Distribusi Item Sesudah Uji Coba.....	26
Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian.....	32
Tabel 6. Norma Persentil Kategorisasi.....	33
Tabel 7. Penormaan Untuk Kategorisasi.....	33
Tabel 8. Kategorisasi Data Penelitian.....	34
Tabel 9. Uji Asumsi Normalitas Sebaran.....	35
Tabel 10 Uji Linearitas.....	36
Tabel 11 Uji Hipotesi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Skala.....	49
Lampiran 2	Tabulasi Data Religiusitas 1.....	60
Lampiran 3	Tabulasi Data Religiusitas 2.....	72
Lampiran 4	Tabulasi Data Pemaafan.....	78
Lampiran 5	Tabulasi Total.....	84
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Religiusitas.....	93
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Pemaafan.....	96
Lampiran 8	Uji Asumsi	98
Lampiran 9	Uji Linearitas.....	99
Lampiran 10	Uji hipotesis.....	100
Lampiran 11	Uji Korelasi Aspek Religiusitas.....	101

RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA UII

Irvan Zulfi
Fuad Nashori

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Religiusitas dan Pemaafan pada Mahasiswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 123 mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, dengan rentang usia 17-21 tahun. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara variabel Religiusitas dan Pemaafan pada mahasiswa. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*, dan menggunakan *tes of significances one tailed*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara Religiusitas dan Pemaafan pada mahasiswa $p=0,000(p<0,005)$ dan nilai $r=0,441$ yang berarti $p<0,05$. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Religiusitas maka semakin tinggi pula pemaafan.

Kata Kunci: *religiusitas; mahasiswa ;pemaafan.*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pemaafan merupakan solusi bagi individu yang berkonflik untuk dapat memperbaiki hubungan dengan individu lain. Prilaku memaafkan menjadi penting dimiliki mahasiswa karena, pemaafan merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah individu sehingga tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti McCullough (Nashori dkk, 2011)

McCullough (Nashori dkk, 2011) mengungkapkan ketika individu memberikan pemaafkan, individu akan menghapus segala bentuk keinginan negatif, seperti keinginan untuk tidak mau melakukan kontak personal dan psikologis kepada pihak yang berkonflik, keinginan untuk balas dendam dan berusaha untuk menyakiti pelaku pelanggaran dengan tujuan agar pelaku pelanggaran merasakan sakit yang sama. Pemaafan individu akan melalui proses yang panjang jika peristiwa yang di alami menyebabkan luka mendalam, kualitas hubungan dengan pihak pelanggaran kurang baik. Individu harus melupakan tindakan atau ucapan dari pelaku pelanggaran yang membuat terluka, serta memperbaiki hubungan individu dan pihak pelanggaran.

Pemaafan merupakan prilaku penting yang harus di miliki oleh setiap mahasiswa, karena mahasiswa masih dalam kategori masa remaja yang masih

dalam proses pencarian jati diri. Hall (dalam Santrock, 2007) masa remaja yang usianya berkisar antara 12 hingga 23 tahun diwarnai oleh pergolakan. *Strom and stress* merupakan masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati, dan tindakan remaja berubah-ubah antara kesombongan dan kerendahan hati, niat yang baik dan godaan, kebahagiaan dan kesedihan.

Mahasiswa dapat melewati masa *strom and stress* atau masa yang dipenuhi oleh konflik jika mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik dan dapat memaafkan kesalahan individu lain. Individu yang memaafkan memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi, hal ini dijelaskan Wardhati dan Faturochman (2006), bahwa individu yang memberikan maaf dapat memadamkan kebencian dan prasangka negatif kepada lawan konfliknya, meredakan dan menghapus kebencian terhadap individu yang menyakiti juga dapat memberikan kesehatan baik secara fisik dan psikis.

Dewasa ini banyak penelitian mengenai pemaafan. Hal ini menunjukkan bahwa pemaafan adalah hal yang penting dimiliki oleh individu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nashori dan Kusprayogi (2016) yang meneliti tentang Kerendahatian dan Pemaafan Pada Mahasiswa. Pada penelitian ini, dari 252 responden ditemukan prosentase pemaafan berada pada kategori sangat rendah sebesar 19,84%, dan 14,28% rendah, 24,60% pada kategori sedang, dan sisanya berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Penelitian lain terkait pemaafan diteliti oleh Utami (2015) yang meneliti tentang Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 181 responden diperoleh tingkat pemaafan sebesar 50,8% berada pada

kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada individu yang belum menunjukkan sifat pemaaf.

Diperkuat hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa di kampus Universitas Islam Indonesia, diketahui kekerasan fisik, kekerasan verbal serta pengkhianatan merupakan permasalahan yang susah dilupakan individu dengan waktu yang cepat. Interaksi yang dilakukan mahasiswa sehari-hari tidak selalu positif tetapi juga negatif, seperti perasaan kecewa, sakit hati, pengkhianatan dan dirugikan oleh individu lain. Hal ini menunjukkan bahwa pemaafan menjadi suatu hal yang perlu untuk ditingkatkan.

Kesediaan individu untuk memaafkan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian sebelumnya mengenai pemaafan menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemaafan, salah satunya adalah religiusitas yang dimiliki oleh individu (Wade & Worhington, 2003). Individu yang berpegang dengan nilai-nilai agama yang dianutnya, dapat memotivasi diri menjadi lebih baik lagi untuk memaafkan orang lain. Individu yang beriman akan senantiasa mengingat ALLAH dan mendorong dirinya untuk minta maaf jika menyinggung dan melakukan kesalahan yang membuat individu lain merasa didzolimi.

Individu yang memegang teguh nilai-nilai agama akan mempertanggung jawabkan perbuatannya dan tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan di masa lalu. Sebuah penelitian pilot study oleh Tsang, McCullough dan Hyot (Amrillah & Widodo, 2015) menyatakan bahwa secara tidak langsung religiusitas memiliki potensi untuk memunculkan pemaafan pada seseorang karena pada dasarnya setiap agama mengajarkan cinta dan kasih sayang yang mendorong sikap

memaafkan. Menurut Nasution (Jalaludin, 2016), religiusitas berasal dari kata religi, yang memiliki arti mengumpulkan dan membaca atau *relegre* yang memiliki arti mengikat.

Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah akhlak dan seberapa dalam penghayatan individu atas agama yang dianutnya (Ancok dan Suroso, 2011). Penelitian ini pernah dilakukan oleh Krause dan Ingersoll-Dayton (Nashori dkk, 2011) terhadap orang-orang lanjut usia berkulit putih maupun hitam Amerika yang berjumlah 129 penganut agama Katholik dan protestan. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung religiusitas terhadap pemaafan, karena penelitian ini memperoleh hasil bahwa orang-orang lanjut usia yang religius mudah dalam memberikan pemaafan. Dari faktor dan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Wade dan Worhington, (2003) dan Krause Ingersoll-Dayton (Nashori dkk, 2011), diketahui bahwa religiusitas mempengaruhi pemaafan.

Oleh karena itu, penulis akan mencoba mengkaji tentang religiusitas yang ada pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Seperti yang diketahui, Universitas Islam merupakan kampus yang berpegang teguh pada nilai-nilai islam sebagai pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa. Nilai-nilai islam yang diterapkan seharusnya mampu membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang berkualitas, produktif dan bahagia. Ketertarikan peneliti dalam membahas ini juga didasari oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa.

Membahas mengenai korelasi antara religiusitas dan pemaafan menjadi hal yang sangat menarik karena, setiap agama dan kepercayaan mengajarkan umatnya

untuk dapat saling memaafkan, terutama agam islam. Penjelasan di atas mengilhami penulis untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan religiusitas dengan prilaku memaafkan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) sehingga menjadi kontribusi yang insyALLAH dapat menjawab problem memaafkan dilihat dari salah satu aspek, yaitu religiusitas. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada hubungan antara religiusitas dengan prilaku memaafkan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa UII.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Memperkaya khazanah teori psikologi sosial dan islami, khususnya yang berkaitan dengan tingkat religiusitas terhadap pemaafan.

2. Manfaat Praktis :

Menjadi masukan kepada seluruh civitas akademika UII, khususnya tenaga pengajar dan mahasiswa agar dapat menjadikan religiusitas sebagai dasar prilaku.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai religiusitas terhadap perilaku memaafkan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, Diponegoro dan Ru'iyah (2013) dengan judul Peran Religiusitas Islami dan Kesejahteraan Subyektif terhadap Pemaafan Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. Penelitian lain mengenai pemaafan dilakukan oleh Anggraini, D. & Cucuani, H. (2014) dengan judul Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Pemaafan Remaja Akhir.

Penelitian lain mengenai pemaafan dilakukan oleh Utami, A. D (2015). Dengan judul Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. Penelitian selanjutnya mengenai pemaafan dilakukan oleh Kusprayogi, Y. dan Nashori, F. (2016). Dengan judul Kerendahhatian dan Pemaafan. Penelitian lain mengenai pemaafan dilakukan oleh Untari, P. (2014). Dengan judul Hubungan antara Empati dengan Sikap Pemaaf pada Remaja Putri yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan penelitian ini memang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti namun memiliki perbedaan pada beberapa hal. Seperti misalnya pada :

1. Keaslian Topik

Kelima penelitian yang telah dilakukan memang memiliki satu variabel yang sama dengan penelitian yang akan dibuat yaitu variabel pemaafan, namun pada variabel lainnya berbeda. Seperti misalnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Diponegoro dan Ru'iyah (2013) menggunakan variabel kesejahteraan subyektif. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2014) menggunakan

variabel kualitas persahabatan dan empati. Penelitian yang dilakukan oleh Untari (2014) menggunakan variabel empati. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kusprayogi dan Nashori (2016) menggunakan variabel kerendahhatian. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel religiusitas dan variabel pemaafan.

2. Keaslian Responden

Responden yang digunakan pada penelitian Diponegoro dan Ru'iyah (2013) adalah remaja siswa kelas XI IPA-1, IPA-2, dan IPS-1,2,3 yang berjumlah 130. Responden yang digunakan pada penelitian Utami. A. D (2015). Adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhamadiyah Malang yang berjumlah 130 dengan rentang usia 18-21. Responden yang digunakan pada penelitian Utami Kusprayogi, Y. dan Nashori, F. (2016) adalah mahasiswa psikologi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 252 dengan rentang usia 19-24 tahun.

Sementara itu, responden yang diteliti oleh peneliti merupakan mahasiswa angkatan 2017 usia 17-21 tahun yang termasuk dalam kategori remaja yang berjumlah 122 responden, baik laki-laki atau perempuan.

3. Keaslian Setting penelitian

Penelitian ini memiliki setting penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan mahasiswa sebagai responden penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusprayogi, Y. dan Nashori, F. (2016), Utami. A. D (2015), Anggraini, D. dan Cucuani, H. (2014). Perbedaan terdapat pada mahasiswa yang menjadi responden penelitian, karena penelitian ini akan

melibatkan mahasiswa prodi psikologi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya Universitas Islam Indonesia angkatan 2017.

4. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini memiliki kesamaan pengukuran religiusitas dengan penelitian yang dilakukan oleh Diponegoro dan Ru'iyah (2013). Perbedaan penelitian ini terdapat pada alat ukur yang digunakan, pada penelitian Diponegoro dan Ru'iyah (2013) menggunakan tiga skala yaitu skala Religiusitas, Kesejahteraan Subyektif, dan Pemaafan. Sedangkan pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 skala yaitu Religiusitas dan skala Pemaafan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemaafan

1. Definisi

Menurut McCullough (Nashori dkk, 2011), pemaafan merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang sehingga tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Enright (Kusprayogi dan Nashori, 2016) mendefinisikan pemaafan sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan penghakiman terhadap orang yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan rasa kasihan, iba dan cinta kepada pihak yang menyakiti.

Snyder (Silfiasari dan Prasetyaningrum, 2017) mengemukakan definisi pemaafan (*forgiveness*) sebagai penyusunan transgresi yang dialami, dimana individu dihadapkan pada transgressor, transgresi, dan sekuel dari transgresi, sehingga terjadi transformasi terhadap efek negatif menjadi netral atau positif. Oleh Nashori dkk, (2011) pemaafan diartikan sebagai kesediaan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan menumbuhkembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil. Affinito (Untari, 2014) mengungkapkan memaafkan merupakan

perasaan untuk tidak menghukum atas ketidakadilan yang diterima, yang ditunjukkan dalam aksi nyata dan mengalami reaksi emosional yang hadir setelahnya.

Melalui penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemaafan adalah seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang sehingga tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti

2. Aspek

Mc.Cullough dkk (2003) menyatakan bahwa pemaafan berasal dari tiga aspek, diantaranya adalah:

a) Avoidance Motivation

Motivasi menghindar merefleksikan kecenderungan seseorang untuk menghindari pelaku pelanggaran. Bentuk menghindar ini dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, antara lain tidak mau melakukan kontak personal maupun psikologis dengan pelaku, tidak mau berdekatan dengan pelaku, mengabaikan keberadaan pelaku, tidak mau menunjukkan keramahan terhadap pelaku dan yang lebih ekstrim yaitu memutuskan hubungan yang selama ini terjalin dengan pelaku. Kecenderungan individu untuk menghindar ini bertolak belakang dengan pemaafan yang dilakukannya. Semakin tinggi kecenderungan individu untuk menghindar maka semakin rendah pemaafan yang akan dilakukannya

b) Revenge Motivation

Motivasi membalas dendam merefleksikan kecenderungan individu untuk melakukan balas dendam (*revenge motivations*). Setelah terjadi pelanggaran, korban yang memiliki kecenderungan tinggi untuk membalas dendam akan berusaha menyakiti pelaku pelanggaran dengan tujuan agar pelaku merasa sakit sama seperti apa yang dirasakan oleh korban. Saat individu melakukan pemaafan, maka perilaku membalas atau menyakiti pelaku pelanggaran menjadi berkurang, serta lebih termotivasi untuk bertingkah laku dengan cara yang lebih menguntungkan bagi pelaku pelanggaran tersebut. Kecenderungan individu untuk membalas dendam bertolak belakang dengan pemaafan yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan individu untuk membalas dendam maka semakin rendah orang tersebut memberikan maaf kepada pelaku pelanggaran.

c) *Benevolence Motivation*

Motivasi Berdamai ditandai dengan dorongan untuk berbuat baik terhadap pelaku. Dengan kehadiran motivasi berdamai ini, berarti menghilangkan kedua dimensi sebelumnya. Oleh karena itu, individu yang melakukan forgiveness memiliki *benevolence motivations* yang tinggi, namun disisi lain memiliki *revenge motivations* dan *avoidance motivations* yang rendah.

Sementara itu, menurut Zechmeister dan Romero (2002), aspek-aspek perilaku memaafkan, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan respon kognitif individu yang secara sadar dilakukan saat individu mampu mengubah perasaan negatif individu menjadi positif dan perilaku memaafkan diberikan dengan tulus

b. Aspek afektif

Aspek afektif merupakan respon emosi yang dimunculkan oleh individu dalam mengembangkan perilaku memaafkan dipengaruhi oleh perasaan empati individu.

c. Aspek Perilaku

Aspek perilaku merupakan respon perilaku individu untuk memberikan maaf kepada individu yang terlibat konflik dan mencari jalan tengah untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antara individu.

Berdasarkan dua aspek pemaafan di atas penelitian yang berjudul pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku pemaafan akan menggunakan aspek-aspek pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough dkk (2003) (2002) yang berisikan tiga aspek yaitu *avoidance motivation*, *revenge motivation* dan *benevolence motivation* hal tersebut dipilih karena lebih dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti.

3. Faktor yang mempengaruhi pemaafan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemaafan menurut McCullough, (Nashori, 2012), yaitu:

a) Faktor internal

- 1) Karakteristik kepribadian, merupakan suatu yang terorganisir dan terpola. Kepribadian bukan suatu yang statis, melainkan sesuatu yang tumbuh dan dapat berubah.
- 2) Religiusitas, merupakan internalisasi dari nilai-nilai dan ajaran agama.
- 3) Jenis kelamin, dalam beberapa penelitian diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki lebih mudah memaafkan jika di bandingkan dengan perempuan. Hal ini terjadi karena perempuan memiliki penghargaan yang tinggi jika di bandingkan dengan laki-laki
- 4) Usia, menjadi penentu karna pengalaman dan kematangan individu

b) Faktor eksternal

- 1) Keterikatan emosional, merupakan suatu situasi dimana individu meminta saran dan nasihat dari orang lain yang telah dikenalnya sebelum memutuskan langkah apa yang sebaiknya dilakukan kepada orang yang menyakitinya.
- 2) Pendidikan, tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemaafan yang akan diberikan, hal tersebut dikarenakan pengalaman belajar serta ilmu yang luas mengajari individu tentang banyak manfaat ketika memaafkan.

Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pemaafan menurut

Wardhati dan Faturochman (2006), yaitu:

a. Empati

Melalui empati terhadap pelaku, seseorang dapat memahami perasaan pelaku merasa bersalah dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan. Empati

juga menjelaskan variabel sosial psikologis yang mempengaruhi pemberian maaf yaitu permintaan maaf (*apologies*) dari pelaku.

b. Atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya

Penilaian akan mempengaruhi setiap perilaku individu. Artinya, bahwa setiap perilaku itu ada penyebabnya dan penilai dapat mengubah perilaku individu (termasuk pemaafan) di masa mendatang.

c. Tingkat kelukaan

Beberapa orang menyangkal sakit hati yang mereka rasakan untuk mengakuinya sebagai sesuatu yang sangat menyakitkan. Mereka merasa takut mengakui sakit hatinya karena dapat mengakibatkan mereka membenci orang yang sangat dicintainya, meskipun melukai. Sehingga mereka pun menggunakan berbagai cara untuk menyangkal rasa sakit hati mereka.

d. Karakteristik kepribadian

Ciri kepribadian tertentu seperti *ekstravert* menggambarkan beberapa karakter seperti bersifat sosial, keterbukaan ekspresi, dan asertif. karakter yang hangat, kooperatif, tidak mementingkan diri, menyenangkan, jujur, dermawan, sopan dan fleksibel juga cenderung menjadi empatik dan bersahabat.

e. Kualitas hubungan

Terdapat empat alasan mengapa kualitas hubungan berpengaruh terhadap perilaku pemaafan dalam hubungan interpersonal. Pertama, pasangan yang mau memaafkan pada dasarnya mempunyai motivasi yang tinggi untuk menjaga hubungan. Kedua, dalam hubungan yang erat ada orientasi jangka panjang dalam menilai hubungan antara mereka. Ketiga, dalam kualitas hubungan yang tinggi

kepentingan satu orang dan kepentingan pasanganya menyatu. Keempat, kualitas hubungan mempunyai orientasi kolektivitas yang menginginkan pihak-pihak yang terlibat untuk berperilaku yang memberikan keuntungan di antara mereka.

B. Religiusitas

1. Definisi

Glock dan Stark (Ancok dan Suroso, 2011) religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Menurut Jalaluddin (2016), religiusitas merupakan kemampuan individu untuk dapat memahami nilai-nilai luhur agama dan menjadikan nilai-nilai luhur tersebut sebagai dasar dan tujuan dalam berperilaku. Menurut Dister (Nuandri, 2014), religiusitas merupakan sikap batin individu di hadapan Tuhan, yang mencakup totalitas kedalam pribadi individu.

Chaplin (Reza, 2013), mengatakan bahwa religi merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan yang tercermin dalam sikap dan melaksanakan upacara-upacara keagamaan yang dengan maksud untuk dapat berhubungan dengan Tuhan. Menurut Nashori dan Mucharam (2002), religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan tersebut disimpulkan bahwa religiusitas dapat diartikan sebagai internalisasi agama dalam diri seseorang yang terlihat melalui pengetahuan dan keyakinan seseorang akan agamanya serta dilaksanakan dalam kegiatan peribadatan dan perilaku kesehariannya.

2. Aspek Religiusitas

Glock dan Stark (Ancok dan Suroso, 2011), menyatakan ada 5 dimensi religiusitas, diantaranya adalah:

a) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisikan tentang pengharapan di mana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran tersebut.

b) Dimensi Ibadah atau Praktek Agama

Dimensi ini menunjukkan komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya, hal tersebut dapat dilihat dari ketaatan dalam beragama. Praktik-praktik di bagi menjadi dua bagian, yaitu ritual dan ketaatan. Ritual adalah tindakan keagamaan dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk agama melaksanakannya. Ketaatan dan ritual memiliki hubungan meski juga memiliki perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga perangkat tindakan persembahan dan komtemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi. Ketaatan di lingkungan penganut kristen dapat dilihat melalui sembahyang pribadi, membaca injil dan barangkali menyanyi himne bersama-sama.

c) Dimensi Penghayatan

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami individu, seperti merasa dekat dengan sang penciptanya.

d) Dimensi Pengetahuan agama

Dimensi ini berisikan tentang pengetahuan individu mengenai dasar-dasar keyakinan yang dianutnya, seperti ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi yang terkandung didalam kepercayaan tertentu.

e) Dimensi Pengamalan

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengamalan, dan pengetahuan individu dari hari ke hari.

Menurut Ancok dan Suroso, (2011), untuk memahami islam dan umat islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam islam. Menurut Ancok dan Suroso (2011), rumusan yang dikemukakan oleh Glock dan Stark mempunyai kesesuaian dengan islam. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama (peribadatan) disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengamalan agama disejajarkan dengan akhlak.

Dimensi akidah islam menunjukkan pada seberapa besar tingkat keyakinan seorang muslim terhadap ajaran agama. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah menunjukkan seberapa konsisten kepatuhan seorang muslim dalam beribadah seperti, solat, puasa, zakat, membaca al-quran, doa, zikir, puasa. Dimensi pengalaman atau akhlak menunjuk pada seberapa muslim termotivasi untuk berbuat

baik berdasarkan ajaran-ajaran dalam agama seperti, menolong sesama muslim, berperilaku jujur, dan menegakan keadilan dan kebenaran di jalan ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA.

Dimensi ihsan menunjukkan seberapa jauh individu merasa dekat oleh tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dimensi ini mencakup perasaan syukur nikmat atas karunia ALLAH dalam kehidupan. Dimensi pengetahuan agama (ilmu) menunjukkan seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman individu terhadap ajaran-ajaran agama seperti pengetahuan tentang al-quran dan hadits, ibadah dan akhlak yang baik.

Penelitian yang berjudul religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa UII akan menggunakan dimensi religiusitas yang dikemukakan Glock dan Stark yang di adaptasi oleh Ancok dan Suroso (2011), yang berisikan lima dimensi pokok religiusitas yaitu dimensi Akidah, Ibadah, penghayatan, pengalaman dan pengetahuan agama. Peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dikarenakan lebih dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

C. Hubungan antara religiusitas dan pemaafan

Pemaafan yang diberikan individu kepada pihak yang menyakiti di pengaruhi oleh banyak factor, diantaranya adalah religiusitas yang dimiliki oleh individu, McCullough, (Nashori, 2012). Sejalan dengan pendapat McCullough, Nashori (Diponegoro dan Ru'iyah, 2013) menyatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor yang dapat mendorong individu untuk memberikan maff. Agama adalah sebuah ajaran atau sistem yang mengatur tata cara peribadatan kepada Tuhan

dan hubungan antar manusia. Dalam ajaran sebuah agama, setiap penganutnya diajari agar saling hidup rukun dengan sesama manusia.

Individu dapat dikatakan memiliki religiusitas yang tinggi jika individu tersebut sudah senantiasa menerapkan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya bersedia untuk memaafkan kesalahan orang. Agama islam senantiasa mengajarkan umatnya untuk hidup dalam kedamaian dan saling memaafkan kesalahan antara umat beragama, seperti yang dijelaskan dalam quran surat ali imran :134. *“Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. ALLAH menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan“*.

Dari faktor dan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Wade dan Warhington, (2003) dan Krause (Nashori dkk, 2011) bahwa religiusitas mempengaruhi pemaafan, penulis akan mencoba membuat tulisan tentang religiusitas yang ada pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Seperti yang diketahui, Universitas Islam Indonesia merupakan kampus swasta nasional yang berpegangteguh kepada nilai-nilai islam sebagai pedoman membentuk karakter mahasiswa dan mahasiswi.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, diprediksikan akan ada hubungan positif antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa UII. Semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula pemaafan yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula pemaafan yang dimiliki mahasiswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Pemaafan
2. Variabel Bebas : Religiusitas

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Religiusitas

Religiusitas adalah skor responden pada Skala Religiusitas disusun berdasarkan konstruk yang dikembangkan oleh Glock dan Stark yang diadaptasi oleh Ancok dan Suroso (2011). Skala Religiusitas mengungkap tingkat religiusitas yang dimiliki oleh individu. Semakin tinggi skor, semakin baik religiusitasnya, semakin rendah skor semakin rendah religiusitasnya

2. Pemaafan

Pemaafan adalah skor responden pada Skala Pemaafan disusun berdasarkan konstruk yang dikembangkan oleh McCullough dkk (2006) yang diadaptasi oleh Ancok dan Suroso (2011). Skala Religiusitas mengungkap tingkat religiusitas yang dimiliki oleh individu. Semakin tinggi skor, semakin baik pemaafannya, semakin rendah skor semakin rendah pemaafannya.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Indonesia, khususnya mahasiswa dan mahasiswi prodi psikologi FPSB. Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Indonesia memiliki latar belakang agama islam, sehingga responden penelitian ini mengambil responden yang memeluk agama islam. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala yaitu sekumpulan pertanyaan yang disusun dengan cara tertentu mengenai suatu objek yang hendak diteliti. Dua macam jenis skala yang digunakan yaitu skala pemaafandan skala religiusitas. Penelitian ini menggunakan angket yang skalanya dibuat berdasarkan aspek-aspek berikut:

a. Religiusitas

Religiusitas dapat diketahui dengan menggunakan alat ukur skala religiusitas yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dijelaskan oleh Ancok dan Suroso (2011), Skala Religiusitas digunakan untuk mengetahui tingkat religiusitas dari subjek penelitian, skala religiusitas terdiri dari dua bagian. Bagian pertama (Skala R-1) mengukur religiusitas dimensi aqidah, dimensi ibadah, dimensi penghayatan dan dimensi pengamalan. Bagian kedua (Skala R-2) mengukur religiusitas dimensi pengetahuan keagamaan.

Skala bagian pertama (skala R-1) terdiri dari 40 butir soal. Butir-butir dalam skala R-1 tersebut dirumuskan secara positif (*favourable*) semua. Skala R-1 ini menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan tanggapan yang memiliki rentang tanggapan dari SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), hingga STS (Sangat Tidak Sesuai). Jawaban SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2, dan STS diberi skor 1. Butir-butir soal dimensi pengetahuan (skala R- 2) dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing mempunyai empat pilihan jawaban, dengan hanya ada satu jawaban yang benar. Skor 1 diberikan jika jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Skala terdiri dari 20 butir soal.

Nilai total diperoleh dari penjumlahan skor keseluruhan butir soal, dimana semakin tinggi nilai total yang didapat maka semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa dan semakin rendah nilai total yang didapat maka semakin rendah tingkat religiusitas mahasiswa. Nilai terendah skala R-1 adalah 40, skala R-2 adalah 0 dan nilai tertinggi skala R-1 adalah 160 sedangkan skala R-2 adalah 20. Distribusi butir skala selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 (Syafiq. A & Wahyuningsih. H, 2008).

Tabel 1.

Distribusi aitem religiusitas sebelum uji coba

No	Aitem	Kode Skala	Nomor Butir	Jumlah
1	Akidah	R1	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 33, 37	10
2	Ibadah	R1	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38	10
3	Penghayatan	R1	3,7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39	10
4	Pengalaman	R1	4, 8,12, 15, 20, 24, 28, 32, 36, 40	10
5	Pengetahuan	R2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20	20
			Jumlah Total	60

Hasil analisis dari 40 butir aitem pada skala R-1, 10 dinyatakan gugur gugur yaitu no 1, 5, 9, 13, 16, 17, 19, 25, 33, dan 37. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya menggugurkan 2 aitem yaitu no 34 dan 38 dikarenakan kalimat kedua aitem dinilai dapat memunculkan jawaban yang bias. *Koefisien corrected item-total correlation* dari 28 butir aitem yang shahih bergerak dari 0,27-0,668. Item yang shahih kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan pendekatan konsistensi internal dan diperoleh koefisiensi relabilitas *alpha* sebesar 0,893, artinya skala ini reliabel untuk dijadikan alat ukur. Pada aitem R-2 terdapat 10 aitem yang gugur, yaitu aitem no 3, 4, 7, 8, 9, 12, 14, 16, 17 dan 19. *Koefisien corrected item-total correlation* dari aitem yang shahih bergerak dari 0.320-0,590. Aitem shahih kemudian dilakukan uji reliabilitas *alpha* sebesar 0,793, artinya skala ini reliabel untuk dijadikan alat ukur. Distribusi butir aitem skala religiusitas setelah uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2.

Distribusi Butir Skala Religiusitas Setelah Uji Coba

No	Aitem	Kode Skala	Nomor Butir	Jumlah
1	Akidah	R1	21, 29	2
2	Ibadah	R1	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30	8
3	Penghayatan	R1	3, 7, 11, 15, 23, 27, 31, 35, 39	9
4	Pengalaman	R1	4, 8, 12, 20, 24, 28, 32, 36, 40	9
5	Pengetahuan	R2	1, 2, 5, 6, 10, 11, 13, 15, 18, 20	10
Jumlah Total				38

b. Pemaafan

Skala ini disusun untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemaafan berdasarkan pada aspek-aspek pemaafan yang dijelaskan Mc.Cullough dkk (2006). Jumlah aitem yang direncanakan dalam skala ini adalah 18 aitem. Subjek diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan memilih salah satu dari lima pilihan yang diajukan, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3) dan tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) untuk pertanyaan *favorable*, sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* nilainya berkebalikan.

Tabel 3.
Distribusi aitem pemaafan sebelum uji coba

No	Aitem	Butir favorable		Butir unfavorable	
		Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
1	Avoidance motivation	-	-	2,5,7,10,11,15,18	7
2	Revenge motivation	-	-	1,4,9,13,17	5
3	Benevolence motivation	3,6,12,14,16	5	8	1
Jumlah		5		13	

Koefisien corrected item-total correlation dari 18 butir aitem yang shahih bergerak dari 0,324-0,704. Item yang shahih kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan pendekatan konsistensi internal dan diperoleh koefisiensi reliabilitas *alpha* sebesar 0,891. Artinya, skala ini reliabel untuk dijadikan alat ukur. Pada aitem TRIM 18 terdapat 1 aitem yang gugur, yaitu aitem no 14.

TRIM 18 setelah uji coba, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 4.
Distribusi aitem pemaafan sebelum uji coba

No	Aitem	Butir favorable		Butir unfavorable	
		Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
1	Avoidance motivation	-	-	2,5,7,10,11,15,18	7
2	Revenge motivation	-	-	1,4,9,13,17	5
3	Benevolence motivation	3,6,12, 16	4	8	1
Jumlah		4		13	

E. Realibilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah keajegan, kestabilan, keandalan, konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Seberapa besar alat ukur tetap stabil walaupun digunakan terus menerus dan dapat dipercaya (Azwar, 2008). Koefesien yang semakin mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitu pula sebaliknya. Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan SPSS versi *22.0 for windows*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas terhadap pemaafan. Analisis dilakukan menggunakan *SPSS versi 22.0 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah

Sebelum melakukan proses pengambilan data, dilakukan orientasi kanchah mengenai kemungkinan pelaksanaan penelitian. Persiapan dalam melakukan penelitian ini diawali dengan menentukan lokasi yang dijadikan tempat pengambilan data peneliti. Lokasi Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia dipilih peneliti untuk melakukan pengambilan data.

Prodi Psikologi, Universitas Islam Indonesia berdiri tahun 1995 dan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT. Prodi Psikologi, Universitas Islam Indonesia memiliki visi yang kuat terhadap pengembangan keilmuan (pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah Islamiyah) serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman, terutama dalam pengembangan psikologi islami sebagai salah satu fokus keunggulan.

Alasan peneliti melakukan pengambilan data di Prodi Psikologi adalah berawal dari keresahan yang diceritakan mahasiswa Prodi Psikologi pada peneliti, mengenai dirinya yang memiliki konflik, asumsinya setiap mahasiswa memiliki cara masing-masing untuk menyelesaikan konflik yang dipengaruhi oleh religiusitas setiap individu.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dulu menyiapkan *informed consent*. Hal ini bertujuan agar responden memiliki kebebasan untuk memberikan respon pada angket yang disebar, selain itu dengan menandatangani *informed consent* artinya responden menyetujui bahwa data yang diberikan olehnya dapat digunakan sebagai bahan penelitian oleh peneliti.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 3 alat ukur. Alat ukur pertama mengukur religiusitas yang terdiri dari 2 skala yaitu skala R1 dan skala R2 yang disusun berdasarkan aspek-aspek Glock and Stark kemudian diadaptasi oleh Ancok dan Suroso (2011). Skala R1 mengukur aspek akidah, ibadah, penghayatan dan pengalaman, sedangkan skala R2 mengukur aspek pengetahuan. Alat ukur kedua mengukur pemaafan yang disusun berdasarkan aspek *avoidance, revenge, benevolence* oleh Mc Cullough dkk (2006) menjadi skala TRIM 18. Sebelum melakukan uji asumsi ketiga alat ukur melalui proses uji reliabilitas untuk mengetahui kualitas alat ukur.

1) Skala Religiusitas

Skala yang digunakan untuk mengukur religiusitas menggunakan dua alat ukur, yaitu R1 dan R2 yang disusun oleh Glock and Stark dan diadaptasi oleh Ancok dan Suroso (2011). Skala R1 disusun

berdasarkan aspek akidah, ibadah, penghayatan dan pengalaman yang berjumlah 40 aitem. Skala R2 disusun berdasarkan aspek pengetahuan yang berjumlah 20 aitem.

2) Skala Pemaafan

Skala yang digunakan untuk mengukur pemaafan menggunakan skala TRIM 18 yang disusun oleh Mc Cullough dkk (2006). Skala TRIM 18 mengacu pada 3 aspek yaitu, *avoidance*, *revenge*, *benevolence* yang terdiri dari 18 aitem.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Data yang diperoleh dalam uji reliabilitas diolah menggunakan SPSS *for windows* 22.00. Berdasarkan hasil yang telah diolah, diperoleh data sebagai berikut:

1) Skala religiusitas

Hasil reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,884. Koefisien reliabilitas bergerak dari 360 sampai 587.

2) Skala Pemaafan

Hasil reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *crombach alpha* aspek *avoidance motivation* sebesar 0,871 bergerak dari 0,591 sampai 0,71. Nilai koefisien *crombach alpha* aspek *revenge motivation* sebesar 0,871 bergerak dari 0,591 sampai 0,721, dan nilai koefisien *crombach alpha* untuk aspek *benevolence motivation* sebesar 0,689 bergerak dari 0,169 sampai 0,583.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 22 dan 28 November 2017. Pengambilan data penelitian dilakukan di Prodi psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan jumlah responden 122 mahasiswa. Proses pengambilan data dilakukan di dalam ruangan kelas pada akhir perkuliahan berlangsung. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti telah meminta izin terlebih dahulu kepada dosen yang mengajar di kelas untuk tidak membubarkan kelas terlebih dahulu setelah jam kuliah berakhir. Setelah membagikan kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara mengisi kuisisioner. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar pengisian kuisisioner tidak mengalami kekeliruan dan tidak ada pernyataan yang terlewat untuk di jawab, sehingga diusahakan seteliti mungkin saat mengisi.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Data lengkap dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Klasifikasi Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	20,5%
	Perempuan	97	79,5%
Usia	17	14	11,5%
	18	73	59,8%
	19	29	23,8%
	20	4	3,3%
	21	2	1,6%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari tabel deskripsi data penelitian, skor skala pemaafan dan skor religiusitas diklasifikasikan untuk mengetahui skor yang didapatkan oleh subjek termasuk pada kategorisasi tinggi atau rendah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh norma deskripsi data penelitian. Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan metode persentil guna mengungkap norma pada data penelitian yang diperoleh. Norma yang telah diperoleh dari hasil penghitungan persentil akan digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan kategorisasi pada masing-masing variabel. Pembagian persentil untuk kategorisasi dapat dilihat di tabel 6.

Tabel 6
Norma Presentil untuk Kategorisasi

Persentil	Religiusitas	Revenge	Avoidance	Benevolence
20	87,07	7,00	17,00	16,00
40	89,43	9,00	21,00	17,00
60	104,77	10,00	21,00	18,00
80	110,60	11,00	22,00	20,00

Berdasarkan hasil pembagian persentil terdapat lima norma kategori yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Rumus penormaan untuk kategorisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Rumus Penomormaan Untuk kategorisasi

Kategorisas	Religiusitas	Revenge	Avoidance	Benevolence
Sangat Rendah	$X < 88,963$	$X < 7$	$X < 15$	$X < 16$
Rendah	$88,963 \leq X < 98,081$	$7 \leq X < 9$	$15 \leq X < 21$	$16 \leq X < 17$
Sedang	$98,081 \leq X < 106,514$	$9 \leq X < 10$	$21 \leq X < 21$	$17 \leq X < 18,8$
Tinggi	$106,514 \leq X < 111,733$	$10 \leq X < 11$	$21 \leq X < 22$	$18,8 \leq X < 20$
Sangat Tinggi	$X > 111,733$	$X > 11$	$X > 22$	$X > 20$

Hasil kategorisasi variable religiusitas dan pemaafan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 8
Kategorisasi Data Penelitian

Kategori	Religiusitas		Revenge		Avoidance		Benevolence	
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Sangat Rendah	24	19,7%	19	15,6%	18	14,8%	16	13,1%
Rendah	24	19,7%	23	18,8%	30	24,6%	16	13,1%
Sedang	25	20,5%	11	9%	42	34,4%	41	33,6%
Tinggi	25	20,5%	46	37,7%	16	13,1%	29	23,8%
Sangat Tinggi	24	19,7%	23	18,8%	16	13,1%	20	16,4%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sebanyak 20,5% atau sebanyak 25 responden mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi dan mayoritas responden memiliki skor *revenge motivation* pada kategorisasi sedang sebanyak 46 responden atau 37,7%, skor *avoidance motivation* pada kategori sedang sebanyak 42 responden, sedangkan *benevolence motivation* pada kategori sedang sebanyak 41

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas terhadap sebaran data hasil penelitian uji asumsi perlu dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis selanjutnya dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari

kebenaran yang seharusnya. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 *for windows* untuk melakukan uji asumsi.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas dilakukan melalui perhitungan *kolmogorov-smirnov* menggunakan *SPSS for windows* versi 22.0. Sebaran data berada pada kurva normal jika $p > 0,05$ sedangkan kurva tidak normal jika $p < 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Asumsi Normalitas Sebaran

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Religiusitas	.078	122	.066	.985	122	.209
Revenge	.132	122	.000	.835	122	.001
Avoidance	.255	122	.000	.975	122	.000
Benevolence	.111	122	.001	.969	122	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa skala religiusitas mempunyai nilai $p = 0,066$ artinya data terdistribusi secara normal. *Revenge motivation* mempunyai nilai $p = 0,000$ artinya data terdistribusi secara tidak normal, *avoidance motivation* mempunyai nilai $p = 0,000$ artinya data terdistribusi secara normal dan *benevolence motivation* memiliki nilai $p = 0,001$ artinya data terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung memiliki hubungan *linear*. Kedua variabel dikatakan linear ketika memiliki keragaman yang proporsional dimana jika satu variabel meningkat, maka variabel lain juga meningkat dengan rasio (perbandingan yang sama). Linearitas dapat dikatakan terpenuhi jika harga p dari nilai F pada *Linearity* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan harga p dari nilai F pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10.

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F <i>Linearity</i>	Sig	Keterangan
Religiusitas * Revenge	25,761	0,000	Linear
Religiusitas * Avoidance	22,349	0,000	Linear
Religiusitas * Benevolence	9,813	0,003	Linear

Berdasarkan hasil uji Linearitas di atas menunjukkan bahwa korelasi antara religiusitas dan *revenge motivation* pada Linearitas nilai $F = 25,761$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi antara religiusitas dan *revenge motivation* bersifat linier. Korelasi antara religiusitas dan *avoidance motivation* pada Linearitas nilai $F = 22,349$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi antara religiusitas dan *avoidance motivation* bersifat linier, dan Korelasi antara religiusitas dan *benevolence motivation* pada Linearitas nilai $F =$

9,813 dengan $p=0,003$ ($p<0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi antara religiusitas dan *avoidance motivation* bersifat linier.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif signifikan antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi *benevolence motivations*, namun disisi lain memiliki *revenge motivations* dan *avoidance motivations* yang rendah. Akan tetapi kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang *linear* antara variabel bebas dan variabel tergantung. Maka dari itu pada saat dilakukan uji hipotesis peneliti menggunakan uji korelasi *Spearman*, dan menggunakan *tes of significances one tailed* karena penelitian yang dilakukan menggunakan jenis korelasi positif. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah akan adanya hubungan positif antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa. Semakin tinggi religiusitas pada mahasiswa, maka semakin tinggi pemaafan pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas pada mahasiswa, semakin rendah pemaafan pada mahasiswa. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 11.
Korelasi Religiusitas dan Pemaafan

Variabel Penelitian	p	R
Religiusitas* Revenge	0,000	-359
Religiusitas* Avoidance	0,000	-455
Religiusitas* Benevolence	0,003	269

Untuk mengetahui hubungan antara dimensi-dimensi religiusitas dengan pemaafan, dilakukan uji korelasi aspek religiusitas dengan variabel pemaafan.

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara aspek-aspek pada variabel religiusitas dengan variabel pemaafan, dapat dilihat bahwa semua aspek pada variabel religiusitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pemaafan. Aspek akidah menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$) dengan sumbangan efektif sebesar 5,9%. Aspek Ibadah menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$) dengan sumbangan efektif sebesar 14,7%. Aspek penghayatan menunjukkan nilai $p=0,002$ ($p<0,005$) dengan sumbangan efektif sebesar 7,5%. Aspek pengalaman menunjukkan nilai $p=0,017$ ($p<0,005$) dengan sumbangan efektif sebesar 4,6%. Terakhir pada aspek pengetahuan menunjukkan nilai $p=0,003$ ($p<0,005$) dengan sumbangan efektif sebesar 7%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa semua aspek pada variabel religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel pemaafan, dan aspek yang memiliki sumbangan efektif terbesar adalah aspek

ibadah dengan 14,7%. Hal ini menunjukkan orang-orang yang mengerjakan ibadah sebagai bentuk religiusitas mereka lebih mudah menunjukkan sifat pemaaf.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat membuktikan adanya hubungan positif antara religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas pada mahasiswa maka semakin tinggi pula *benevolence motivation* dan semakin rendah *revenge motivation* serta *avoidance motivation*, begitu sebaliknya semakin rendah religiusitasnya maka semakin rendah *benevolence motivation* dan semakin tinggi *revenge motivation* serta *avoidance motivation*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amrillah dan Widodo (2015) terhadap mahasiswa di kampus Universitas Diponegoro, tingkat religiusitas yang tinggi membuat individu memiliki kesediaan memaafkan yang tinggi pula. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa religiusitas memiliki korelasi positif dengan pemaafan pada mahasiswa. Menjadi manusia yang mudah memaafkan orang lain adalah sifat yang mulia. Hasil penelitian

ini juga selaras dengan Al-Quran dan Hadits, Islam menganjurkan seseorang untuk memiliki sifat pemaaf yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf yang artinya: *“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”*. Selanjutnya dalam QS Asy Syura ALLAH berfirman yang artinya *“...dan balasan kejelekan itu adalah kejelekan pula, namun siapa yang memaafkan dan memperbaiki (hubungannya), maka pahala baginya di sisi ALLAH. Sungguh ALLAH tidak menyukai orang-orang yang dhalim”*. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi orang yang mudah memaafkan akan dimulikan oleh ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA, selain karena dengan memiliki sifat pemaaf mengamalkan perintah ALLAH, namun juga karena pemaafan memiliki peranan penting dalam diri manusia. Orang-orang yang mudah memaafkan diketahui memiliki peluang untuk menjadi manusia yang sehat secara mental maupun fisik serta munculnya keadaan yang baik dalam diri mereka dan memiliki kemarahan yang rendah dalam hidupnya sehingga menjadi pribadi yang tenang (Hasan, 2013). Berdasarkan manfaat tersebut, diketahui bahwa religiusitas menjadi salah satu faktor yang dapat membuat seseorang lebih mudah memaafkan sehingga akan membuat seseorang memiliki kehidupan yang tenang dan tentram.

Berdasarkan analisis aspek yang dilakukan diketahui bahwa aspek ibadah dengan sumbangan efektif sebesar 14,7%. Ini berarti aspek ibadah paling mempengaruhi pemaafan individu. Ibadah dapat menjadi salah satu aspek yang paling mempengaruhi pemaafan pada seseorang, karena dalam Islam sendiri ALLAH berfirman dalam Q.S Az Zariyat ayat 56 yang artinya *“Aku tidak*

menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku". Berdasarkan kutipan ayat tersebut dapat dilihat bahwa manusia fitrahnya adalah untuk beribadah kepada ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA. Beribadah kemudian dapat menjadi aspek yang paling mempengaruhi pemaafan pada manusia karena ALLAH juga berfirman dalam Q.S Ar Ra'd ayat 28 yang artinya "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat ALLAH. Ingatlah, hanya dengan mengingat ALLAH hati menjadi tentram". Mengingat ALLAH dapat menjadi bentuk ibadah bagi setiap manusia, hubungannya menjadi penting dengan pemaafan karena orang-orang yang pemaaf tidak akan menyimpan dendam dalam diri mereka, sedangkan Al Ghazali pernah berkata : "Ketahuilah kemarahan itu apabila tetap meluap-luap karena memang tidak dapat melenyapkannya dengan seketika, maka ia masuk kedalam hati, dan terus bergejolak dalam hati, sehingga akhirnya menjadi dendam". Hal ini yang kemudian menjadikan orang-orang yang beribadah karena ALLAH menjadi mudah memaafkan karena setiap kali mereka beribadah hati mereka menjadi tenang sehingga hati mereka mudah terhindar dari gejolak dalam hati mereka akibat memiliki rasa amarah pada orang lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nashori (Diponegoro, 2013) yang mengungkapkan bahwa individu yang memiliki tingkat dzikir yang tinggi (ibadah) akan lebih mudah untuk memberikan maaf.

Pada analisis aspek religiusitas yang lainnya, akidah juga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemaafan pada individu. Hal ini selaras dengan al-quran surat An-Nisa ayat 80 "*barangsiapa yang mentaati Rasul itu,*

sesungguhnya ia telah mentaati ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA. Rasulullah senantiasa mengingatkan agar umatnya saling memberikan maff "Tidak halal apabila seorang muslim menjauhi kawannya lebih dari tiga hari. Apabila telah lewat tiga hari tersebut maka berbicaralah dengannya dan beri salam. Jika ia menjawab salam maka keduanya akan mendapat pahala dan jika ia tidak membalasnya maka sesungguhnya dia kembali dengan membawa dosanya, sementara orang yang memberi salah akan keluar dari dosa" (HR. Muslim). Hal ini juga selaras dengan Wahyudi (Suryawati, 2016) akidah islam merupakan keyakinan dalam hati individu tentang ajaran agamanya dan diyakini dalam hati, sesuai dengan pedoman al-quran dan hadits.

Aspek pengetahuan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemaafan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh McCullough, dkk (Annisa, 2016), bahwa pengetahuan individu merupakan komponen dasar individu untuk berempati sehingga mudah memaafkan. Aspek selanjutnya yaitu penghayatan juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemaafan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nashori dkk (2011) religiusitas individu memiliki pengaruh terhadap pemaafan individu. Individu yang telah mengamalkan penghayatan dalam religiusitasnya akan muncul perasaan tenang dalam hatinya, sehingga mudah untuk memaafkan. Aspek terakhir pada religiusitas yaitu pengalaman juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemaafan. Hal ini selaras dengan Al-Quran surat Yusuf ayat 111 "*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal*".

Hal ini karena orang-orang yang telah melalui banyak pengalaman dalam kehidupannya dalam proses ibadah sebagai bentuk religiusitas dirinya akan menyadari bahwa perasaan tentram akan muncul ketika dirinya mudah memaafkan orang lain, sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa orang-orang yang mampu menahan amarahnya telah dijanjikan surga oleh ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada hubungan yang positif antara Religiusitas dan Pemaafan pada mahasiswa. Semakin tinggi nilai Religiusitas, maka semakin tinggi pemaafan pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai religiusitas maka semakin rendah pula pemaafannya. Aspek yang paling memiliki pengaruh terhadap pemaafan adalah aspek ibadah.

B. Saran

1. Penelitian ini menunjukkan religiusitas dapat meningkatkan pemaafan pada individu. Religiusitas dapat membuat seseorang lebih termotivasi untuk berdamai dan menurunkan motivasi untuk menghindar serta motivasi untuk balas dendam kepada pihak yang melukai, sehingga mahasiswa disarankan meningkatkan kualitas religiusitas mereka agar mereka dapat menjadi insan yang mudah memaafkan.
2. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kualitas ibadahnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibadah memiliki kontribusi paling besar untuk menjadi pribadi pemaaf.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator atau melakukan penelitian dengan responden yang berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, K. T ., & Widodo, B. P. (2015) . Religiusitas dan pemaafan dalam konflik organisasi pada aktivis islam di kampus Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4 , 291-292.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011) . *Psikologi islami solusi antara problem-problem psikologi* (pp. 45-57) . Yogyakarta, YK: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, D., & Cucuani, H. (2014). Hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. *Jurnal Psikologi*, 1, 22-23.
- Annisa, R., & Marretih, E. K. A. (2016) . Empathy care training untuk meningkatkan perilaku memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 2, 298-230.
- Azwar, S. (2008). *Dasar-dasar psikometri* (pp. 37-43) . Yogyakarta, YK: Pustaka Pelajar.
- Diponegoro, A. M., & Ru'iyah, S. (2013) . Peran religiusitas islami dan kesejahteraan subyektif terhadap pemaafan remaja siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, 4-7.
- Diponegoro, A. M. (2010) . *Psikologi konseling islami dan psikologi positif* (pp. 55-56) . Yogyakarta, YK: UAD Press.
- Djohar (1998) . *Profil religiusitas sosial dalam pendidikan islam* (pp . 31-35) . Yogyakarta, YK: Pustaka Pelajar.
- Hasan, P. (2013) . Pemaafan sebagai variabel moderator pada pengaruh religiusitas dengan agresi relasion di kalangan mahasiswa Universitas Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal AL-AZHAR Indonesia seri HUMANIORA*, 1, 13-16.
- Jalaluddin. (2016) . *Psikologi agama* (edisi revisi), (pp. 5-6) . Jakarta, JKT: Rajawali Press.
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016) . Kerendahan hati dan pemaafan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1, 15-16.
- Mc-Cullough, M. E., Pargament, K. I., & Thoresen, C. E. (2000) . *Forgiveness: Theory, research, and practice* (pp. 37-40) . New York. NY: Guilford Press.
- McCullough, M. E ., Fincham, F.D. and Tsang, J. (2003) . Forgiveness, forbearance and time : The temporal unfolding of transgression - related interpersonal motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84, 54-55.

- McCullough, M. E., Root, M. L., & Cohen, D. A. (2006). Writing about the benefits of an interpersonal transgression facilitates forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology and Social Psychology*, 74, 891-897.
- Nashori, H. F., & Mucharam, R. R. D. (2002). *Mengembangkan kreatifitas dalam perspektif islam* (pp. 18-24). Yogyakarta. YK: Menara Kudus.
- Nashori, H. F., Iskandar, T. Z., Setiono, K., & Siswadi, A. G. P. (2011). Tema-tema pemaafan pada mahasiswa muslim Yogyakarta. Yogyakarta, YK: FPSB UII. *Laporan Penelitian*, 2, 27-34.
- Nashori, H. F., (2012). Pemaafan pada mahasiswa etnis jawa ditinjau dari orientasi nilai budaya jawa, trait kepribadian dan faktor demografis. Yogyakarta, YK: DPPM UII. *Laporan Penelitian*, 2, 21-23.
- Nuandri, T. V., & Widayat, W. I. (2014). Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja akhir yang sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi kepribadian dan social*, 3, 63-64.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 10, 134-165.
- Qudsiyah, S., & Amaliah, I., Julia, A. (2016). Pengaruh nilai religiusitas terhadap etika konsumsi islami di kawasan pasantren daerah tauhid kota Bandung. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 2, 35-36.
- Reza, F. I. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Humanitas*, 10, 47-48.
- Setiyana, Y. P. (2013). Forgiveness dan stres kerja terhadap perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2, 383.
- Silfiasari & Prasetyaningrum, S., (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus (ABK) di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5, 131-132.
- Suryawati, P. D. (2016). Implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di Mts Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2, 313-333.
- Syafiq, A., & Wahyuningsih, H. (2008). Hubungan antara religiusitas dengan etos kerja islami pada dosen di Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta, YK: UII.

- Untari, P. (2014) . Hubungan antara empati dengan sikap pemaaf pada remaja putri yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. *E-Jurnal Psikologi*, 2, 284-286.
- Utami, A. D. (2015) . Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3, 63-65.
- Wade. N. G., & Worthington, E. L. Jr. (2003) . Overcoming international offense: Is forgiveness the only way to deal with unforgiveness? *Journal of Counseling & Development- Summer*, 18, 343-353.
- Wardhati, L.T. & Faturochman. (2006). Psikologi pemaafan. *Jurnal Psikologi (UGM)*, 14, 57-67.
- Zechmeister, J.S., & Romero, C. (2002) . Victim and offender accounts of interpersonal conflict: Autobiographical narratives of forgiveness and unforgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 675-686.

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA

LAMPIRAN 1

SKALA RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN

KUESIONER PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan berikut disusun untuk membantu mengungkap keyakinan dan perilaku Saudara dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban-jawaban yang Saudara berikan merupakan informasi yang sangat berharga bagi kami dan karenanya Saudara tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan Saudara yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dan identitas Saudara dijamin penelitian sesuai etika akademik penelitian

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Saudara menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan yang diajukan. Mudah-mudahan ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA membalas kebaikan Saudara dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat, saya

Irvan Zulfi

IDENTITAS DIRI

Nama : (boleh inisial)
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Tahun Masuk :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, 2017

Responden

Bagian A

PETUNJUK PENGISIAN

SKALA R1

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan, setelah membaca dengan seksama Saudara diminta memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban.
 SS : jika Sangat Sesuai dengan keadaan diri saudara
 S : jika Sesuai dengan keadaandiri Saudara
 TS : jika Tidak Sesuai dengan keadaandiri Saudara
 STS: jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaandiri Saudara
2. Dalam menjawab Skala ini, Saudara tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima.
3. Kerahasiaan identitas dan jawaban Saudara akan kami jamin.
4. Mohon jangan ada pernyataan yang Saudara lewatkan.
5. Kesungguhan dan kejujuran Saudara sangat menentukan kualitas dari hasil penelitian ini

Terima Kasih dan Selamat Berkerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah kecuali ALLAH SWT				
2.	Saya mengerjakan ibadah lima waktu setiap hari				
3.	Saya menjadi tenang dengan membaca Al-Quran				
4.	Saya senang menghibur orang lain yang mendapat musibah				
5.	Saya hanya beribadah kepada ALLAH SWT				
6.	Saya tidak kesiangan mengerjakan solat subuh setiap hari				
7.	Hati saya bergetar ketika mendengar ayat-ayat Al-Quran				
8.	Saya merasa iba untuk menolong teman yang terkena musibah				

9.	Saya mempercayai setiap amal perbuatan saya dicatat oleh malaikat pencatat amal perbuatan				
10.	Sholat lail (tahajud) senantiasa saya kerjakan setiap malam				
11.	Berdoa membuat saya merasa dekat kepada ALLAH SWT				
12.	Saya berupaya menolong orang lain yang kesulitan secara tulus				
13.	Saya mempercayai bahwa akan datang malaikat maut yang disertai tugas mencabut nyawa seseorang				
14.	Saya menjalani puasa sunah di luar bulan Ramadhan				
15.	Ketika sujud, saya merasa paling dekat dengan ALLAH SWT				
16.	Saya berupaya menyisihkan pendapatan saya untuk diberikan kepada anak yatim piatu				
17.	Saya mempercayai bahwa Al-Quran benar-benar diturunkan oleh ALLAH SWT				
18.	Mudah bagi saya menjalankan puasa Ramadhan				
19.	Saya merasa pertolongan dari ALLAH selalu hadir ketika dibutuhkan				
20.	Saya senantiasa ikut menyumbang harta untuk kegiatan-kegiatan keagamaan				
21.	Saya meyakini seluruh berita yang terdapat di dalam Al-Quran adalah suatu kebenaran				
22.	Saya senantiasa berpuasa sunah setiap bulan				
23.	Setiap pertolongan yang saya terima terjadi atas izin ALLAH SWT				
24.	Saya berupaya menyumbangkan harta untuk pembangunan tempat ibadah				
25.	Saya percaya bahwa Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT				
26.	Saya mengeluarkan zakat harta dari hasil usaha yang saya dapatkan				
27.	Pertolongan ALLAH selalu hadir ketika saya menemui kesulitan				

28.	Saya ikut membantu dalam mengembangkan lembaga Pendidikan agama				
29.	Saya mentaati apa-apa yang nabi Muhammad SAW perintahkan				
30.	Mengeluarkan zakat akan membersihkan harta yang telah saya kumpulkan				
31.	Saya yakin ALLAH SWT akan mengabulkan doa yang saya panjatkan				
32.	Silahturahmi kepada tetangga menjadi agenda rutin saya				
33.	Saya meyakini bahwa apa yang dikehendaki ALLAH pasti terjadi dan yang tidak dikehendaki-Nya tidak akan terjadi				
34.	Saya bercita-cita suatu saat akan menunaikan ibadah haji				
35.	Bagi saya, sesuatu yang saya dapatkan adalah bukti diterimanya doa saya				
36.	Saya senantiasa berbagi makanan kepada tetangga				
37.	Saya percaya bahwa akan datang hari pembalasan dimana setiap perbuatan dimintai pertanggungjawabannya dihadapan ALLAH SWT				
38.	Saya akan menyiapkan diri untuk menunaikan ibadah haji				
39.	Saya merasa berdoa adalah media komunikasi dengan ALLAH untuk terlepas dari kesulitan yang saya hadapi				
40.	Saya senantiasa ikut serta dalam pertemuan rutin warga di tempat tinggal saya				

Bagian B

PETUNJUK PENGISIAN
SKALA R2

Didalam angket ini terdapat soal (pernyataan) yang harus saudara jawab. Setiap soal terdapat empat pilihan jawaban , yaitu, A, B, C, dan D, dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut Saudara benar. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti. Usahakan agar semua soal tidak ada yang terlewati. Bila terdapat kekeliruan dalam menjawab, Anda cukup memberi materi tanda lingkaran (O) pada jawaban tersebut.

1. Berikut ini puasa yang di sunahkan, kecuali :
 - a. Puasa Hari Arafah
 - b. Senin dan Kamis
 - c. Puasa pada hari-hari Tashyriq
 - d. Puasa Daud
2. Manakah dari pernyataan berikut ini yang *tidak sesuai* :
 - a. Al Humazah artinya pengumpat
 - b. Al' Azhar artinya masa
 - c. An Naba artinya berita ringan
 - d. 'Abasa artinya bermuka masam
3. Berikut ini yang memberdakan manusia dihadapa ALLAH adalah :
 - a. Keikhlasan
 - b. Ketekunan
 - c. Ketaqwaan
 - d. Harga Diri
4. Ketika kita mendapat musibah sebaiknya kita membaca :
 - a. SubhanALLAH
 - b. La haula wala quwwata illa bilah
 - c. Bismillahi tawaka ltu
 - d. Inna lillahi wa inna ilahi raa ji'un
5. Dalam sebuah hadits rasulullah bersabda "*Barang siapa yang beriman kepada ALLAH SWT dan pada hari akhir, hendaknya dirinya memuliakan* :
 - a. Tetangga
 - b. Saudara
 - c. Anak
 - d. Keluarga
6. Berikut ini adalah hal-hal yang wajib dilakukan dalam wudhu, *kecuali*

- a. Berkumur-kumur
 - b. Mencuci muka
 - c. Mencuci kedua tangan sampai siku
 - d. Membasuh kaki sampai mata kaki
7. Berikut ini macam-macam mandi yang disunnahkan, *kecuali* :
- a. Mandi pada hari jumat
 - b. Mandi sehabis memandikan jenazah
 - c. Mandi setelah selesai haid
 - d. Mandi setiap hendak sholat bagi wanita yang istihadhah
8. Hal-hal berikut ini adalah rukun dalam berhaji, *kecuali* :
- a. Sa'i
 - b. Irfad
 - c. Wuquf
 - d. Tahallul
9. “*ALLAHlah satu-satunya tempat bergantung*”, merupakan salah satu makna yang terkandung dalam surat Al-Ikhlas pada :
- a. Ayat 1
 - b. Ayat 2
 - c. Ayat 3
 - d. Ayat 4
10. An Nasr artinya :
- a. Gejolak Api
 - b. Waktu Subuh
 - c. Pertolongan
 - d. Pengumpat
11. Sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat di dalam Al-Quran yang padanya terdapat ungkapan sujud tersebut :
- a. Sujud Sahwi
 - b. Sujud Tilawah
 - c. Sujud Syukur
 - d. Salah Semua
12. Najis ringan (*najis mukhaffafah*) adalah najis yang cara menghilangkannya dengan :
- a. Mencuci tempat yang terkena najis
 - b. Membasuh tempat yang terkena najis
 - c. Memercikkan air pada tempat yang terkena najis
 - d. Menyiram tempat yang terkena najis
13. Berikut ini sholat-sholat yang dilaksanakan karena keadaan tertentu, *kecuali* :
- a. Shalat Khauf
 - b. Shalat Khusuf

- c. Shalat Istikhorah
 - d. Sholat Tathawwu
14. Melaksanakan perintah ALLAH dan menjauhi larangan-Nya merupakan kepada ALLAH
- a. Syukur
 - b. Ikhlas
 - c. Iman
 - d. Ibadah
15. Puasa yang diharamkan adalah :
- a. Puasa Arafah
 - b. Puasa Radzar
 - c. Puasa Tasyri'
 - d. Puasa enam hari di bulan syawal
16. Berikut ini hal yang terlarang bagi orang yang junub, *kecuali* :
- a. Shalat
 - b. Thawaf
 - c. Membaca Al-Quran
 - d. Berwudhu
17. Berikut ini yang masuk dalam Syirik besar, *kecuali* :
- a. Syirik niat
 - b. Syirik Do'a
 - c. Syirik nyata (*Zhahir*)
 - d. Syirik Kecintaan (*Mahabbah*)
18. Firman ALLAH yang tidak terdapat di dalam Al-Quran disebut :
- a. Hadits Qudsi
 - b. Hadits Mutawwir
 - c. Hadits Arba'in
 - d. Hadits Da'if
19. Ciri khas agama Islam di bawah ini, *kecuali* :
- a. Agama Fitrah
 - b. Pelengkap Agama Terdahulu
 - c. Pedoman hidup bagi manusia
 - d. Penyempurna agama terdahulu
20. Orang yang perkataannya tidak dapat dipercaya disebut orang :
- a. Sombong
 - b. Munafik
 - c. Al Amin
 - d. Jujur

Bagian C

Trim-18

(McCullough, Root, & Cohen, 2006)

Untuk pertanyaan berikut, tolong tunjukkan pemikiran dan perasaan Anda saat ini tentang orang yang menyakiti Anda; Artinya, kita ingin tahu bagaimana perasaan Anda tentang orang itu sekarang. Di samping setiap item, lingkari nomor yang paling menggambarkan pemikiran dan perasaan Anda saat ini.. Cukup memberikan tanda (X) pada Kolom

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan membuat dia merasakan balasannya					
2.	Saya mencoba untuk menjaga jarak sebisa mungkin antara saya dan dirinya					
3.	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya punya niat baik pada dirinya					
4.	Saya berharap bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi terhadapnya					
5.	Saya hidup seolah-olah dia tidak ada					
6.	Saya ingin berdamai dan meneruskan berhubungan dengan dia					
7.	Saya tidak percaya dia					
8.	Terlepas dari apa yang dia lakukan, saya tidak berniat untuk memiliki hubungan yang positif lagi kepadanya					
9.	Saya ingin dia mendapatkan apa yang layak dia dapatkan karena kesalahannya					
10.	Saya sulit bertindak dengan hangat terhadap dirinya					
11.	Saya menghindari dia					
12.	Walaupun dia menyakiti saya, saya mengesampingkan sakit itu sehingga saya dapat terus berhubungan dengan dia					
13.	Saya akan membalas dendam					
14.	Saya sudah menyerah dengan rasa sakit dan kebencian saya ingin memperbaikinya					
15.	Saya memotong hubungan dengan dia					
16.	Saya telah melepaskan kemarahan saya sehingga saya dapat memulihkan hubungan kita dengan sehat					
17.	Saya ingin melihat dia terluka dan merana.					
18.	Saya akan menarik diri dari dia					

LAMPIRAN 2

DATA TABULASI RELIGIUSITAS R-1

Subjek	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
6	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
9	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3
10	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
11	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3
12	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3
15	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
18	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3
19	4	2	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3
20	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3

22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3
23	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
24	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
26	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
30	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3
34	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
37	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
40	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3
41	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3
42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4

44	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
46	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3
48	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
49	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
51	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3
54	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
58	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
59	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
60	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
61	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
62	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
64	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
65	3	3	2	4	4	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	2	3	3	2	3

66	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2
67	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
68	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
69	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
70	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
72	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
73	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
74	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3
75	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
76	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
77	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
78	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
79	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2
80	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3
81	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
83	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
84	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
86	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
87	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3

88	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
89	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
90	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
91	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
92	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
93	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
94	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
95	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
98	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
99	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
100	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4
101	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
102	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
103	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3
104	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
105	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
106	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
107	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
108	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3
109	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4

110	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
111	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
112	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
113	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
114	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
116	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
117	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3
118	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3
119	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2
121	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3

Subjek	R2 1	R2 2	R2 3	R2 4	R2 5	R2 6	R2 7	R2 8	R2 9	R3 0	R3 1	R3 2	R3 3	R3 4	R3 5	R3 6	R3 7	R3 8	R3 9	R4 0
1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2
5	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2
6	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3

7	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
9	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
11	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
12	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2
13	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3
14	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
15	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2
16	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
17	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2
18	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
19	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1
20	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2
21	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2
22	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
23	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
24	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
25	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
27	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
28	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3

29	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
30	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
31	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2
32	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2
33	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2
34	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1
35	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
36	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
37	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
38	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
40	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
41	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
43	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
44	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2
45	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
46	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
47	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
48	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
49	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
50	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2

51	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
52	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
53	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1
54	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2
55	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
57	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
58	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
59	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
60	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2
61	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
62	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
63	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
64	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
65	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
66	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
67	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
69	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
71	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
72	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2

73	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
74	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
75	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
76	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2
77	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2
78	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2
79	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
80	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
81	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2
82	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2
83	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2
84	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3
85	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
86	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
87	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2
88	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1
89	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
90	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
91	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4
92	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2
93	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3

95	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
96	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
97	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2
98	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
99	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
100	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2
101	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
102	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
103	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
104	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2
105	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
106	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
107	4	2	4	3	4	2	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
108	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
109	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2
110	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2
111	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2
112	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
113	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
114	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2
115	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
116	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2

LAMPIRAN 3
DATA TABULASI RELIGIUSITAS R-2

Subjek	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
5	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
8	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
11	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
13	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
17	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
18	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
19	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1

20	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
24	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
27	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
30	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
31	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
32	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
36	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
37	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
38	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
40	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
41	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

42	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
43	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1
44	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
45	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
46	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
47	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
48	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
54	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
56	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
57	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
58	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
59	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
60	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
61	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
62	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
63	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1

64	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
65	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
66	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
67	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
68	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
69	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
70	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
71	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
72	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
73	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
74	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
75	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
76	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
77	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
78	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
79	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
80	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
81	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
82	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
83	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
84	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
85	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1

86	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
87	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
88	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
89	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
90	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
91	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
92	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
93	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
94	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
95	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
96	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
97	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
98	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
99	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
100	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
101	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
102	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
103	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
104	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
105	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
106	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
107	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

108	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
109	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
110	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
111	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
112	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
113	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
114	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
115	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
116	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
117	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
118	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
119	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
120	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
121	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
122	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA PEMAAFAN

Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
1	2	4	2	2	4	2	4	1	3	4	4	1	2	1	4	1	2	4
2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3
5	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	3
6	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
7	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	1	3
8	3	3	3	1	5	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	1
9	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3
10	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	1	3	1	4	1	4	1	1
11	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
12	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
13	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3
14	2	3	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	1	3	1	1
15	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	1	3	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1
17	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3
18	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	1	3
19	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1

20	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
21	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	3
22	1	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3
23	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
24	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
25	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3
26	1	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3
27	1	1	1	1	1	4	1	3	2	3	1	4	1	1	1	4	1	1
28	1	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	1	2	2	1
29	2	3	3	1	1	4	1	3	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1
30	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
31	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
32	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1
33	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3
34	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	1	3
35	1	3	3	1	3	4	3	4	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3
36	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
37	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3
38	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	3
39	2	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
41	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3

42	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3
43	2	3	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	3
44	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3
45	1	1	4	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1
46	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3
48	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3
49	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
50	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	1	3
51	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3
52	1	1	4	1	3	4	3	4	1	3	3	4	1	4	1	4	1	1
53	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	3
54	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
55	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3
56	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3
57	1	4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	2	1	3	3	3	2	3
58	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3
59	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
60	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
61	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
62	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
63	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3

64	2	3	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
65	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1
67	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	1	1
68	2	1	4	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1
69	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	1	1
70	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1
71	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	4
72	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
73	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3
74	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	1	3
75	1	1	3	1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1
76	2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3
77	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3
78	1	3	3	1	1	4	1	4	1	3	3	4	1	4	1	4	1	1
79	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3
80	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3
81	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
82	2	1	4	1	1	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3
83	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3
84	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3
85	1	3	4	1	1	4	3	3	1	3	3	4	1	3	1	4	1	3

86	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
87	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3
88	1	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3
89	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
90	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
91	1	1	4	1	3	4	1	3	3	1	3	4	1	3	1	4	1	1
92	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
93	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
94	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
95	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3
96	2	3	2	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1
97	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	1	4	1	3
98	4	3	4	1	1	4	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	1	1
99	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3
100	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	1	4	2	3
101	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
102	2	3	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	4	1	1
103	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3
104	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1
105	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
107	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3

108	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3
109	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3
110	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
111	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3
112	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3
113	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
114	1	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	1	3
115	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
116	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3
117	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3
118	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	2	1
119	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
120	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3
121	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
122	1	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1

LAMPIRAN 5
TABULASI TOTAL

S	SKALA			
	TOTAL R	REVENGE	AVOIDANCE	BENEVOLENCE
1	87,0739	11	28	8
2	104,6082	10	22	15
3	102,0832	11	21	18
4	102,0832	10	20	15
5	85,9524	5	19	17
6	98,4366	9	19	17
7	113,3049	8	21	22
8	86,3755	10	21	20
9	75,8522	16	24	19
10	109,6583	7	9	20
11	70,9431	15	21	13

12	85,6703	11	22	14
13	100,8206	8	21	17
14	102,0832	7	18	18
15	108,3958	13	21	16
16	122,0015	8	9	21
17	88,6185	8	23	17
18	89,74	9	24	13
19	72,0646	11	19	19
20	95,6295	10	21	18
21	114,4264	6	19	15
22	99,6991	7	19	19
23	105,8707	11	21	16
24	76,1342	13	21	14
25	108,5368	14	22	14
26	108,5368	7	22	18

27	115,9709	6	9	17
28	120,739	7	17	18
29	100,6796	7	11	22
30	93,3865	10	21	17
31	92,124	10	21	16
32	102,0832	8	19	21
33	108,2548	11	21	18
34	108,1137	7	19	19
35	127,0516	5	17	20
36	117,0924	12	21	21
37	108,2548	15	22	20
38	132,1017	5	9	20
39	108,3958	10	20	21
40	73,1861	13	21	17
41	76,9737	11	21	18

42	110,9208	18	25	16
43	99,9812	8	17	22
44	109,5173	7	21	17
45	109,6583	5	9	23
46	102,2242	9	15	18
47	104,6082	10	21	19
48	108,2548	10	21	16
49	115,6889	12	21	13
50	123,123	5	22	18
51	126,9106	7	21	19
52	128,3141	5	15	24
53	106,9922	9	19	18
54	103,3457	11	21	17
55	118,496	10	22	20
56	121,021	7	19	19

57	104,6082	6	23	17
58	97,0331	10	19	17
59	120,739	10	21	18
60	89,5989	11	21	16
61	94,7901	12	21	16
62	99,6991	14	22	20
63	96,0526	11	21	16
64	91,1435	16	24	19
65	75,5701	11	21	14
66	73,6092	11	19	19
67	120,88	7	17	18
68	93,6686	10	12	19
69	103,6277	5	15	19
70	109,9404	5	7	23
71	105,7297	9	26	16

72	94,508	10	22	18
73	87,497	10	21	19
74	92,124	11	24	19
75	107,1333	5	9	20
76	98,4366	9	17	19
77	89,3169	12	23	13
78	109,5173	5	13	23
79	99,5581	10	22	18
80	108,2548	10	22	17
81	102,0832	10	21	18
82	104,6082	7	17	22
83	110,9208	10	23	16
84	90,7204	8	21	19
85	112,3244	5	17	22
86	59,5804	12	22	17

87	87,0739	7	21	17
88	95,7705	6	21	19
89	79,3577	11	21	13
90	80,9023	11	21	18
91	99,5581	7	11	22
92	95,7705	9	19	17
93	85,5293	13	21	17
94	82,3058	11	22	16
95	103,4867	8	18	17
96	128,3141	9	9	16
97	103,3457	7	19	22
98	108,3958	12	15	21
99	104,6082	10	24	16
100	89,5989	13	19	22
101	105,8707	10	21	17

102	110,7798	6	15	20
103	87,0739	12	22	18
104	93,2455	10	17	20
105	69,8216	15	21	17
106	113,4459	13	21	18
107	111,9013	9	23	13
108	85,9524	9	22	16
109	110,7798	9	21	22
110	84,8309	11	21	19
111	73,3271	6	21	17
112	99,6991	13	25	17
113	117,0924	11	19	18
114	82,1648	5	19	21
115	109,6583	11	21	18
116	108,3958	11	23	16

117	96,0526	14	24	21
118	99,5581	11	17	12
119	79,3577	10	21	16
120	77,2557	10	19	11
121	97,5972	11	22	20
122	110,7798	5	9	20
123	87,0739	11	28	8

LAMPIRAN 6
RELIABILITAS RELIGIUSITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,884	,894	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R_2	88,9590	58,040	,418	.	,881
R_3	88,6803	58,120	,587	.	,878
R_4	88,8115	59,212	,374	.	,882
R_6	89,6311	57,888	,476	.	,880
R_7	88,9344	57,930	,495	.	,879
R_8	88,8361	59,411	,360	.	,882

R_10	90,0246	59,297	,329	.	,883
R_11	88,6475	57,437	,680	.	,876
R_12	88,7295	58,794	,491	.	,880
R_14	89,4918	58,120	,425	.	,881
R_15	88,8525	56,557	,623	.	,876
R_18	88,7623	58,778	,435	.	,881
R_20	89,2541	59,513	,383	.	,882
R_21	88,5410	59,639	,450	.	,881
R_22	89,8115	57,543	,432	.	,881
R_23	88,5574	59,422	,521	.	,880
R_24	89,2705	59,968	,308	.	,883
R_26	89,6803	60,186	,200	.	,887
R_27	88,7131	57,942	,573	.	,878
R_28	89,8279	57,664	,477	.	,880
R_29	89,1230	57,563	,571	.	,878
R_30	89,0738	57,540	,429	.	,881
R_31	88,6639	58,390	,582	.	,878
R_32	89,4262	57,784	,444	.	,881
R_35	88,6967	58,792	,506	.	,879
R_36	89,1885	59,873	,285	.	,884
R_39	88,5492	59,638	,527	.	,880
R_40	89,8852	59,342	,244	.	,887

LAMPIRAN 7
RELIABILITAS PEMAAFAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,679	,671	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44,8934	24,212	,556	,529	,635
P2	43,9590	24,783	,462	,468	,645

P3	43,8525	28,838	-,094	,244	,699
P4	45,0328	23,883	,550	,558	,633
P5	44,1803	23,967	,470	,443	,640
P6	43,7131	30,206	-,266	,453	,721
P7	43,9672	24,065	,515	,537	,637
P8	44,0082	31,083	-,356	,308	,733
P9	44,4590	25,325	,302	,416	,662
P10	43,9754	25,032	,409	,437	,650
P11	43,9508	24,328	,558	,601	,635
P12	43,9426	28,683	-,081	,417	,704
P13	45,2869	24,818	,493	,540	,643
P14	44,0082	27,578	,059	,288	,689
P15	44,4344	23,008	,545	,580	,627
P16	43,8852	29,458	-,178	,514	,710
P17	45,2213	24,587	,556	,620	,638
P18	44,2787	23,971	,463	,514	,641

LAMPIRAN 8
UJI ASUMSI
RELIGIUSITAS DAN PEMAAFAN

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Religiusitas	,078	122	,066	,985	122	,209
Avoidance	,255	122	,000	,835	122	,000
Revenge	,132	122	,000	,960	122	,001
Benevolence	,111	122	,001	,969	122	,007

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 9
UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Avoidance * Religiusitas	Between Groups (Combined)	1581,622	82	19,288	1,747	,028
	Linearity	246,741	1	246,741	22,349	,000
	Deviation from Linearity	1334,880	81	16,480	1,493	,084
	Within Groups	430,583	39	11,041		
Total		2012,205	121			
Revenge * Religiusitas	Between Groups (Combined)	717,702	82	8,752	1,506	,079
	Linearity	149,720	1	149,720	25,761	,000
	Deviation from Linearity	567,982	81	7,012	1,206	,262
	Within Groups	226,667	39	5,812		
Total		944,369	121			
Benevolence * Religiusitas	Between Groups (Combined)	559,436	82	6,822	,798	,805
	Linearity	83,883	1	83,883	9,813	,003
	Deviation from Linearity	475,553	81	5,871	,687	,922
	Within Groups	333,383	39	8,548		
Total		892,820	121			

LAMPIRAN 10
HASIL UJI HIPOTESIS

		Correlations				
		Religiusitas	Avoidance	Revenge	Benevolence	
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	-,275**	-,398**	,269**
		Sig. (1-tailed)	.	,001	,000	,001
		N	122	122	122	122
	Avoidance	Correlation Coefficient	-,275**	1,000	,544**	-,455**
		Sig. (1-tailed)	,001	.	,000	,000
		N	122	122	122	122
	Revenge	Correlation Coefficient	-,398**	,544**	1,000	-,359**
		Sig. (1-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	122	122	122	122
	Benevolence	Correlation Coefficient	,269**	-,455**	-,359**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000	.
		N	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 11
KORELASI ASPEK RELIGIUSITAS

Correlations

		Akida h	Ibadah	penghayatan	pengalaman	pengetahuan	Pemaafan
akidah	Pearson Correlation	1	,516**	,624**	,340**	,109	,244**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,232	,007
	N	122	122	122	122	122	122
ibadah	Pearson Correlation	,516**	1	,558**	,480**	,064	,384**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,480	,000
	N	122	122	122	122	122	122
pengha yatan	Pearson Correlation	,624**	,558**	1	,298**	,117	,274**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,198	,002
	N	122	122	122	122	122	122
pengal aman	Pearson Correlation	,340**	,480**	,298**	1	-,169	,215*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,063	,017
	N	122	122	122	122	122	122
penget ahuan	Pearson Correlation	,109	,064	,117	-,169	1	,265**
	Sig. (2-tailed)	,232	,480	,198	,063		,003

N		122	122	122	122	122	122
Pemaa	Pearson Correlation	,244**	,384**	,274**	,215*	,265**	1
fan	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,002	,017	,003	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).